

**EFEKTIVITAS PENERAPAN AROMATERAPI CITRUS DENGAN KOMBINASI  
AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NAUSEA DAN VOMITUS  
PADA PASIEN CA KOLON YANG MENJALANI KEMOTERAPI  
DI RSUD ABDOEL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA**

<sup>1</sup>Firman Tegar Diaz, <sup>2</sup>Wahyu Dewi, <sup>3</sup>Ferdawati

<sup>1</sup>Mahasiswa program studi Profesi NERS, STIKES Wiyata Husada Samarinda, Kalimantan Timur

e-mail : [Firman.diaz27@gmail.com](mailto:Firman.diaz27@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen program studi Profesi NERS, STIKES Wiyata Husada Samarinda, Kalimantan Timur

<sup>3</sup>Perawat RSUD Abdul Wahab Sjahrane Samarinda, Kalimantan Timur

---

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Pasien kanker merupakan pasien dengan tanda gejala juga pengobatan yang memiliki kompleksitas tersendiri. Gangguan biopsikososial menjadi indikasi tersendiri baik pasca pengobatan maupun sebelum pengobatan tersebut. Mual dan muntah pasca kemoterapi menjadi masalah tersendiri bagi pasien kanker yang sedang menjalani pengobatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui salah satu intervensi untuk mengatasi mual dan muntah dengan cara menggunakan teknik non farmakologi berupa pemberian aromatherapy citrus secara inhalasi di kombinasikan dengan akupresur. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment pre test-post test control group design*. Pengambilan data menggunakan beberapa kuesioner yang digunakan untuk mengukur status kesehatan pasien kanker. Kuesioner yang digunakan antara lain kuesioner karakteristik responden, kuesioner Rhodes INVR. Jumlah sampel sebanyak 6 responden dengan cara *random* dengan pemilihan secara acak. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada penurunan mual muntah pada kelompok intervensi dengan nilai t hitung 2,428 p value 0,015. Sehingga dapat diartikan terdapat hubungan antara terapi aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur terhadap tingkat mual muntah. **Simpulan:** Berdasarkan penelitian ini, tenaga kesehatan dapat memberikan terapi ini sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi mual dan muntah pada pasien.

**Kata kunci:** Ca kolon, mual dan muntah, aromatherapy citrus, Akupresur

**Abstract**

**Background:** Cancer patients are patients with signs and symptoms that have different complexities. Biopsychosocial disorders are indicative both after treatment and before treatment. Nausea and vomiting after chemotherapy become a problem for cancer patients who are undergoing treatment. **Purpose:** This study aims to determine one of the interventions to overcome nausea and vomiting by using non-pharmacological techniques in the form of inhaled citrus aromatherapy in combination with acupressure. **Method:** This study is a *Quasi Experiment pre-test-posttest control group design* study. Data collection using several questionnaires that are used to measure the health status of cancer patients. The questionnaire used included the respondent characteristic questionnaire, the Rhodes INVR questionnaire. The total sample of 6 respondents by random means by random selection. **Results:** The results showed that there was a decrease in nausea and vomiting in the intervention group with a calculated value of 2.428 p value 0.015. So it can be interpreted that there is a relationship between citrus aromatherapy therapy with a combination of acupressure on the level of nausea and vomiting. **Conclusion:** Based on this study, health workers can provide this therapy as an alternative to reduce nausea and vomiting in patients.

**Keywords:** Ca Kolonic, nausea and vomiting, citrus aromatherapy in combination with acupressure

## PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan pembagian sel yang tidak teratur dan kemampuan sel-sel ini untuk menyerang jaringan biologis lainnya, baik dengan pertumbuhan langsung di jaringan yang bersebelahan (invasi) atau dengan migrasi sel ke tempat yang jauh (metastasis). Pertumbuhan yang tidak teratur ini menyebabkan kerusakan DNA, menyebabkan mutasi di gen vital yang mengontrol pembagian sel, dan fungsi lainnya (Gale, 2000).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1.79 per 1000 penduduk, naik dari tahun 2013 sebanyak 1.4 per 1000 penduduk. Riset ini juga menemukan, prevalensi tertinggi ada di Yogyakarta sebanyak 4.86 per 1000 penduduk, disusul Sumatera Barat 2.47, dan Gorontalo 2.44. Data lainnya, Globocan tahun 2018 menunjukkan kejadian penyakit kanker di Indonesia sebanyak 136.2 per 100.000 penduduk. Angka ini menempatkan Indonesia di urutan kedelapan dengan kasus terbanyak di Asia Tenggara, dan peringkat ke-23 se-Asia.

Mangan, (2009) Kanker kolon atau usus besar merupakan kanker yang menyerang daerah usus besar. Perkembangan kanker ini sangat lambat, sehingga sering diabaikan oleh penderita. Pada stadium dini, sering sekali tidak ada keluhan dan tidak ada rasa sakit yang berat. Penderita kanker jenis ini umumnya datang ke dokter setelah timbul rasa sakit yang berlebihan (stadium lanjut), sehingga pengobatannya menjadi lebih sulit.

Hasil penelitian Widagdo, P.A. & Kristiyawati, S.P. (2014). Menemukan bahwa kemoterapi membuat penderita kanker merasa mual muntah. Mual muntah ini ditunjukkan melalui respon fisiologis, perilaku kognitif dan afektif. seperti tangan berkeringat dan terasa dingin, detak jantung berdetak lebih cepat, wajah pucat, kehilangan nafsu makan, badan terlihat lemah, gerakan yang janggal, rasa tidak nyaman pada perut.

Peran perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan yakni dengan memberikan berbagai terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Terapi farmakologis yang diberikan antara lain dengan memberikan obat antiemetik sesuai dengan jadwal secara interval selama masa kemungkinan terjadinya mual dan muntah. Sedangkan untuk terapi nonfarmakologis yang diberikan antara lain relaksasi, distraksi/pengalihan, dan imajinasi terbimbing (Otto, 2007).

Koensoemardiyah, (2009) Aromaterapi adalah suatu metode dalam relaksasi yang menggunakan minyak essensial atau uap dalam pelaksanaannya berguna untuk meningkatkan kesehatan fisik, emosi dan spirit seseorang. Mekanisme kerja perawatan aromaterapi dalam tubuh manusia berlangsung melalui sistem sirkulasi tubuh.

Karolin, (2019) mengatakan bahwa aromaterapi Citrus dapat menjadi pilihan untuk meningkatkan kenyamanan pada pasien kemoterapi dalam menangani efek dari kemoterapi yang dijalani pasien. Selain itu

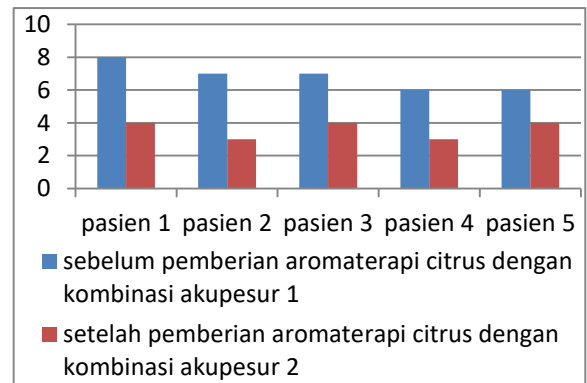
aromaterapi citrus mengandung manfaat yang berguna untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan tubuh, mempercepat penyembuhan penyakit dan menjaga keseimbangan sistem dalam tubuh juga mengurangi efek Mual-Muntah yang di rasakan oleh pasien kanker.

Lee et al, (2008) Terapi komplementer secara efektif dapat membantu dalam manajemen mual muntah akibat kemoterapi diantaranya yaitu relaksasi, guided imagery, distraksi, hipnosis, akupresur dan akupunktur Akupresur merupakan salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik–titik tertentu pada tubuh.

Menurut penelitian Mehta, (2007) Akupresur adalah tindakan yang sangat sederhana tetapi cukup efektif, mudah dilakukan, memiliki efek samping yang minimal, dapat digunakan untuk mendeteksi gangguan pada pasien dan aplikasi prinsip healing touch pada akupresur menunjukkan perilaku caring yang dapat mendeteksi hubungan terapeutik antara perawat dan pasien.

Titik akupresur yang paling sering digunakan untuk mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi adalah titik P6 dan titik St36. Akupresur pada titik P6 dan titik St36 dapat menurunkan mual dan muntah melalui efek terapinya di tubuh. Stimulasi yang dilakukan pada titik-titik ini diyakini akan memperbaiki gangguan pada lambung termasuk mual dan muntah (Dibble, Luce, Cooper, Israel, 2007).

Grafik 3.1 sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi *Citrus* dengan kombinasi akupresur



Berdasarkan Grafik hasil intervensi pemberian aromaterapi *citrus* dengan kombinasi akupresur pada pasien yang mengalami mual muntah pasca kemoterapi, didapatkan adanya penurunan skor mual muntah, seperti pada pasien I sebelum di berikan aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur di dapatkan skor 8 dan setelah pemberian intervensi di dapatkan skor 4, pasien II sebelum di berikan aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur di dapatkan skor 7 dan setelah pemberian intervensi di dapatkan skor 3, pasien III sebelum di berikan aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur di dapatkan skor 7 dan setelah pemberian intervensi di dapatkan skor 4, pasien IV sebelum di berikan aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur di dapatkan skor 6 dan setelah pemberian intervensi di dapatkan skor 3, dan pasien V sebelum di berikan aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur di dapatkan skor 6 dan setelah pemberian intervensi di dapatkan

skor 4. Hasil didapatkan bahwa terjadi penurunan skor mual muntah setelah pemberian aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment pre test-post test control group design*. Pengambilan data menggunakan beberapa kuesioner yang digunakan untuk mengukur status kesehatan pasien kanker. Kuesioner yang digunakan antara lain kuesioner karakteristik responden, kuesioner Rhodes INVR. Jumlah sampel sebanyak 6 responden dengan cara *random* dengan pemilihan secara acak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. 16 Distribusi Frekuensi Responden Di Ruang Onkologi RS Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2019

Karakteristik	Responden (N=5)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
15-35 tahun	2	42,8
36-65 tahun	3	57,2
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	4	90,0
Perempuan	1	10,0
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Operasi</b>		
Post operasi Kolon	5	100
Post operasi Fibroma Mammae		
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer 2019

Berdasarkan tabel 3.16. dilihat dari segi usia dan jenis kelamin sebarannya merata, sedangkan dari jenis operasi sistem pencernaan 100% responden.

Tabel 3. 17 Perbedaan Tingkat mual muntah Pre dan Post Intervensi di Ruang onkologi kemoterapi RS Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2019

Skala	Tingkat Mual muntah	Pre Intervensi %	Post Intervensi hari ke-1 jam 10.00 %	Post Intervensi hari ke-1 jam 16.30 %
1-4	Ringan	0	0	5
5-10	Sedang	5	5	0
11-16	Berat	0	0	0
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>
		<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>
		<b>0</b>		<b>0</b>

Sumber : Data primer 2019

Berdasarkan tabel 3.17 dapat dijelaskan bahwa pada responden (N=5) seluruhnya berada dalam rentang skala mual muntah sedang yaitu skala 5-10, setelah dilakukan intervensi efektivitas aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur selama dua kali dalam sehari, pada jam (10.00) skala mual muntah berkurang tapi masih dalam rentang tingkat mual muntah sedang. Akan tetapi di jam kedua (16.30) setelah dilakukan intervensi kemudian dilakukan pengukuran skala mual muntah berada dalam tingkat mual muntah ringan sebanyak 5 responden dengan skala mual muntah 3.

Tabel 3. 18 Pengaruh Terapi Aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur Terhadap Tingkat Mual muntah di Ruang onkologi RS Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2019

t-hitung	P value	Keterangan
Jam 10.00	2,271 0,023	Bermakna
Jam 16.30	2,428 0,015	Bermakna

Sumber : Data primer 2019

Berdasarkan tabel 3.18 dapat diketahui hasil uji menggunakan uji *Index*

*of nausea, vomiting, and retching* (INVR) terdapat penurunan skala mual muntah yang signifikan (jam kedua 16.30 dibandingkan skala mual muntah jam pertama 10.00) dengan nilai t hitung 2,271 p value 0,023, pada jam ke dua terdapat penurunan skala mual muntah yang signifikan dibanding jam pertama dengan nilai t hitung 2,428 p value 0,015. Sehingga dapat diartikan terdapat hubungan antara terapi aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur terhadap penurunan rasa mual muntah.

Evaluasi yang dilakukan pada kelima responden adalah dengan menilai respon yang muncul dari pasien, tindakan pemberian aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur, wajah klien tampak rileks. Tindakan keperawatan manajemen pengobatan non farmakologi dilanjutkan, dan menganjurkan keluarga klien untuk menggunakan pemberian aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur bila rasa mual muntah muncul.

hasil uji menggunakan uji *Index of nausea, vomiting, and retching* (INVR) terdapat penurunan skala mual muntah yang signifikan (jam kedua 16.30 dibandingkan skala mual muntah jam pertama 10.00) dengan nilai t hitung 2,271 p value 0,023, pada jam ke dua terdapat penurunan skala mual muntah yang signifikan dibanding jam pertama dengan nilai t hitung 2,428 p value

0,015. Sehingga dapat diartikan terdapat hubungan antara terapi aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur terhadap tingkat mual muntah.

## KESIMPULAN

Masalah keperawatan nausea dan vomitus pada pasien *Ca Colon* yang sedang menjalani kemoterapi ditandai dengan hilangnya nafsu makan, badan terasa lemas, dan cemas. Intervensi keperawatan yang dilakukan selain tindakan kolaborasi pemberian obat sesuai jadwal secara interval selama kemungkinan terjadi mual dan muntah, juga dilakukan tindakan non farmakologis keperawatan dengan penerapan pemberian efektivitas aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur terhadap penurunan intensitas nausea dan vomitus. Masalah keperawatan nausea dan vomitus dapat teratasi, di lihat dari respon pasien mau duduk dan mencoba makan sedikit-sedikit dan pasien mengatakan rasa mualnya mulai menghilang.

## SARAN

1. Bagi Rumah Sakit dan masyarakat; pemberian aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur, dapat membantu pasien dalam menurunkan intensitas mual, sehingga dapat disarankan untuk

diterapkan secara mandiri dalam tindakan keperawatan.

2. Bagi pendidikan keperawatan; dalam menjalankan profesi ilmu keperawatan pemberian efektivitas aromaterapi citrus dengan kombinasi akupresur, dapat dijadikan alternatif khususnya pada penanganan pasien dengan keluhan mual muntah

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhistry, K., Rizona, F., & Hudiyati, M. (2019). Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Citrus Terhadap Efek Nausea Dan Vomitus Pasca Kemoterapi Pasien Kanker Serviks Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- Amilia, R. (2019). *Efektifitas Aromaterapi Pepermint Inhalasi Terhadap Mual Dan Muntah Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Fatimah, O. R., Ratna, W., & Mardalena, I. (2018). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Essential Oil Terhadap Mual Muntah Pasca Operasi Sectio Caesarea Dengan Spinal Anestesi Di Rskia Sadewa Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Iriani, R., & Vestabilivy, E. (2017). Pengaruh Hipnoterapi Dan Akupresur Terhadap Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Anak Dengan Acute Lymphoblastic Leukemia Di Rumah Sakit Anak Dan Bunda Harapan Kita Jakarta.
- Kotijah, S. (2016). *Efek Ekstrak Etanol Kulit Jeruk Purut (Citrus Hystrix) Sebagai Antifungi Terhadap Candida Albicans Isolat 1013-Sv Secara In Vitro* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Meiri, E., & Kibas, N. (2018). Pengaruh Akupresur Pada Titik Nei Guan, Zu Sanli Dan Gongsun Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Pmb Afah Fahmi A. Md. Keb Surabaya.
- Meylana, N. (2015). *Efektivitas Akupresur Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Insomnia Pada Wanita Perimenopause Di Desa Pancuranmas Magelang*.
- Mustian, K. M., Darling, T. V., Janelins, M. C., Jean-Pierre, P., Roscoe, J. A., & Morrow, G. R. (2008). Chemotherapy-Induced Nausea And Vomiting.
- Syarif, H., Nurachmah, E., & Gayatri, D. (2011). *Terapi Akupresur Dapat Menurunkan Keluhan Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker: Randomized Clinical Trial*.
- Syarif, H. (2011). Penerapan Akupresur Pada Titik P6 Dan St36 Untuk Menurunkan Mual Muntah Akibat Kemoterapi Pada Pasien Karsinoma Nasofaring.
- Supartha, I. G. N. A., Waluyo, A., & Yona, S. (2018). Penerapan Tindakan Keperawatan Berbasis Penelitian Akupresur P6 Dan Edukasi Perawat Terhadap Kejadian Mual Dan Muntah

Pasien Kanker Yang Menjalani  
Kemoterapi.

Widagdo, P. A., & Kristiyawati, S. P.  
(2014). Pengaruh Aromaterapi Lemon  
Dan Relaksasi Otot Progresif Terhadap  
Penurunan Intensitas Mual Muntah  
Setelah Kemoterapi Pada Pasien  
Kanker Payudara Di Rumah Sakit  
Telogorejo Semarang. *Jurnal Ilmu  
Keperawatan Dan Kebidanan*.

Wijayanti, O. M., Arifah, S., & Kp, S.  
(2017). *Berbagai Tindakan Orang Tua  
Dalam Mengatasi Efek Samping  
Kemoterapi Pada Anak Leukemia Di  
Rsud Dr. Moewardi  
Surakarta* (Doctoral Dissertation,  
Universitas Muhammadiyah  
Surakarta).

Wulandari, A. T. (2019). *Terapi Akupresur  
Untuk Menangani Mual Dan Muntah  
Pada Pasien Kanker*

